

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA MATERI MEMAHAMI SYSTEM PEMERINTAHAN DESA DAN  
PEMERINTAHAN KECAMATAN MELALUI STRATEGI *ACTIVE  
KNOWLEDGE SHARING* SISWA KELAS IV SEKOLAH  
DASAR MUHAMMADIYAH 036 GOBAH  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**



**Oleh**

**BAIYANI SOHIRO  
10818003474**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
PEKANBARU  
1434 H/2013**

**PENINGKATAN MOTIVASI BELAJAR PENDIDIKAN KEWARGANEGARAAN  
PADA MATERI MEMAHAMI SYSTEM PEMERINTAHAN DESA DAN  
PEMERINTAHAN KECAMATAN MELALUI STRATEGI *ACTIVE  
KNOWLEDGE SHARING* SISWA KELAS IV SEKOLAH  
DASAR MUHAMMADIYAH 036 GOBAH  
KECAMATAN TAMBANG  
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk Memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Islam

(S.Pd.I.)



Oleh

**BAIYANI SOHIRO**

**10818003474**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

**FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

**PEKANBARU**

**1434 H/2013 M**

## ABSTRAK

**Baiyani Sohiro (2012) : Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa Dan Pemerintahan Kecamatan Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar**

Tujuan penelitian ini adalah meningkatkan motivasi belajar PKn pada materi memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. penelitian ini adalah untuk menerapkan strategi *active knowledge sharing* dalam pembelajaran PKn.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru kelas IV tahun 2012-2013 dengan jumlah siswa sebanyak 20 orang. Sedangkan yang menjadi objek adalah motivasi belajar siswa dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas, yaitu : 1) Perencanaan/Persiapan tindakan, 2) Pelaksanaan Tindakan, 3) Observasi, dan. 4) Refleksi.

Berdasarkan hasil penelitian diketahui bahwa presentase motivasi belajar siswa sebelum tindakan berada pada klasifikasi rendah dengan persentase 35%, pada siklus I pertemuan pertama motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi sedang dengan presentase 49,16%, dan pada siklus I pertemuan kedua motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentase 58,33% berada pada klasifikasi sedang, dan pada siklus II pertemuan ketiga motivasi belajar siswa meningkat dengan presentase 66,66% yang berada pada klasifikasi tinggi, kemudian dilanjutkan pada siklus II pertemuan keempat motivasi belajar siswa mengalami peningkatan dengan presentase 83,33% dari keseluruhan jumlah siswa yang berada pada klasifikasi sangat tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn meningkat.

بينني صاهرا (2012): ترقية الدوافع الدراسية في درس التربية الوطنية عن المادة فهم  
ة المركزية بواسطة استراتيجية  
بالمدرسة الابتدائية

### محمديّة 036

تهدف الدراسة لترقية الدوافع الدراسية في درس التربية الوطنية عن المادة فهم النظام  
الحكومية القروي و الحكومية المركزية لطلاب الصف الرابع بالمدرسة الابتدائية محمديّة 036  
غاباه بمركز تامبانغ منطقة كمبار بواسطة استراتيجية تقاسم المعلومات الناشطة.  
الموضوع في هذا البحث الطلابة المدرسون للصف الرابع في العام الدراسي 2012-  
2013 بقدر 20 طالبا بينما الهدف في هذا البحث دوافع الطلاب الدراسية باستخدام تقاسم  
المعلومات الناشطة.  
تتكون الدراسة من الخطوات الآتية و هي: (1) الخطة، (2) تنفيذ الإجراء، (3) الملاحظة و (4)  
التأمل.

بناء على حصول البحث أن نسبة الدوافع الدراسية لدي الطلاب قبل الإجراء على  
المستوى منخفض و نسبتها نحو 35 في المائة، ثم في الدور الأول في الجلسة الأولى كانت دوافع  
الطلاب على المستوى منخفض و نسبتها نحو 49،16 في المائة، ثم في الدور الأول في الجلسة  
الثاني تترقى دوافع الطلاب نحو 33،58 في المائة و هي على المستوى مقبول، ثم في الدور  
الأول في الجلسة الثالثة نحو 66،66 في المائة أي على المستوى جيد، ثم في الجلسة الرابعة  
تترقى أيضا نحو 83،33 في المائة و كل الطلاب على المستوى جيد. وبذلك، استتبعت الباحثة  
أن دوافع الطلاب تترقى في درس التربية الوطنية.

## **ABSTRACT**

**Baiyani Sohiro (2012): The Increasing Learning Motivation Of Civic Education On Understanding Village Government And Sub-District Of Government System Through Active Knowledge Sharing At The Fourth Year Students Of Elementary School Muhammadiyah 036 Gobah district of Tambang the regency of Kampar.**

The objective of this research was to increase learning motivation of civic education on understanding village government and sub-district of government system at the fourth year students of elementary school Muhammadiyah 036 Gobah district of Tambang the regency of Kampar through active knowledge sharing strategy.

The subject of this research was the students of the teacher of fourth year students on academic year 2012-2013 numbering 20 students.

The stages on this research were: 1) the planning of action, 2) the implementation of action, 3) observation and 4) reflection.

Based on the results of research the writer found that the percentage of students' motivation prior action was classified low and the percentage was 35%, on the first cycle of the first meeting their motivation was classified low and the percentage was 49.16, on the first cycle of the second meeting their motivation increased and the percentage was 58.33% which classified middle, on the second cycle of the third meeting it increased around 66.66% and was classified high, ad on the second meeting of the fourth meeting it was 83.33% and classified high. Thus, the writer concluded that students' motivation in the subject of civic education increased.

## **PENGHARGAAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul “Peningkatan Motivasi Belajar Pendidikan Kewarganegaraan Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa Dan Pemerintahan Kecamatan Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Shalawat dan salam senantiasa kita hadiahkan kepada baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan kaum muslimin, semoga kita senantiasa tetap istiqomah dalam menjalankan ajaran-ajarannya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan baik dari segi bahasa, pembahasan dan pemikiran. Penulis sangat bersyukur jika skripsi ini dapat berguna dan bermanfaat bagi penulis sendiri pada khususnya dan pada pembaca pada umumnya. Sepenuhnya bahwa skripsi ini selesai berkat bantuan, petunjuk, dan dorongan dari berbagai pihak, untuk itu pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. H. M. Nazir Karim selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau beserta jajarannya.
2. Ibu Dr. Hj. Helmiati, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN SUSKA Riau.
3. Ibu Sri Murhayati, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madarasah Ibtidaiyah.

4. Ibu Dra. Hj. Sakila, M. Pd selaku pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan dalam membantu penulis menyelesaikan skripsi ini. Penulis ucapkan terima kasih banyak atas bantuan dan arahnya .
5. Ibu Dra. Hj. Nurhasnawati M. Pd selaku penasehat akademik yang telah memberikan bantuan dan arahan.
6. Bapak Afrizal, S. Pd selaku Kepala Sekolah Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian.
7. Ayahanda Bustami dan Ibunda Sariani tercinta, yang selalu mendo'akan penulis, memberikan motivasi, tenaga dan materinya yang tiada terhingga demi keberhasilan penulis dalam menggapai cita-cita.

Semoga Allah SWT membalas jasa-jasa beliau. Akhir kata penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, Amin Ya Robbal 'Alamin.

Pekanbaru, 01 Oktober 2012

**BAIYANI SOHIRO**

## DAFTAR ISI

<b>PERSETUJUAN.....</b>	<b>i</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>PENGHARGAAN.....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSEMBAHAN.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>vii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>x</b>
 <b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang .....	1
B. Penegasan Istilah .....	6
C. Rumusan Masalah .....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
 <b>BAB II KAJIAN TEORI</b>	
A. Kerangka Teoretis .....	9
B. Penelitian yang relevan .....	15
C. Kerangka Berfikir .....	16
D. Indikator Keberhasilan .....	17
E. Hopotesis Tindakan .....	18
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>	
A. Waktu dan Tempat Penelitian .....	19
B. Subjek dan Objek Penelitian .....	19
C. Rancangan Penelitian .....	19
D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data .....	22
E. Analisis Data .....	24



#### **BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN**

A. Deskripsi <i>Setting</i> Penelitian .....	26
B. Penyajian Hasil Penelitian .....	36
C. Pembahasan .....	70

#### **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74

#### **DAFTAR PUSTAKA**

#### **LAMPIRAN-LAMPIRAN**

#### **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## DAFTAR TABEL

Gambar Tabel siklus .....	20
<b>Tabel IV.1</b> Data Keadaan Guru SD Muhammadiyah 036 Gobah.....	30
<b>Tabel IV.2</b> Data Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 036 Gobah .....	32
<b>Tabel IV. 3</b> Mata Pelajaran di SD Muhammadiyah 036 Gobah .....	34
<b>Tabel IV.4</b> Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 036 Gobah.....	36
<b>Tabel IV.5</b> Hasil Pengamatan Setiap Indikator Tanpa Penerapan .....	38
<b>Tabel IV.6</b> Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus 1.....	42
<b>Tabel IV.7</b> Hasil Pengamatan Setiap Indikator Dengan Penerapan Pada Pertemuan Pertama (Siklus I) .....	44
<b>Tabel IV.8</b> Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus 1.....	49
<b>Tabel IV.9</b> Hasil Pengamatan Setiap Indikator Dengan Penerapan Pada Pertemuan Kedua (Siklus I).....	51
<b>Tabel IV.10</b> Hasil Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus I .....	54
<b>Tabel IV. 11</b> Hasil Rekapitulasi Motivasi Belajar siswa Siklus I .....	54
<b>Tabel IV.12</b> Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga Siklus II.....	57
<b>Tabel IV.13</b> Hasil Pengamatan Setiap Indikator Dengan Penerapan Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II) .....	59
<b>Tabel IV.14</b> Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Keempat Siklus II.....	64
<b>Tabel IV.15</b> Hasil Pengamatan Setiap Indikator Dengan Penerapan Pada Pertemuan Ketiga (Siklus II) .....	66

<b>Tabel IV.16</b>	Rekapitulasi Aktivitas Guru Siklus II .....	69
<b>Tabel IV.17</b>	Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus II .....	69
<b>Tabel IV.18</b>	Rekapitulasi Motivasi Belajar Siswa Siklus I Dan Siklus II ..	70
<b>Tabel IV.19</b>	Rekapitulasi Strategi Aktive Knowledge Sharing Siklus I dan Siklus II .....	72

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pendidikan bagi kehidupan umat manusia merupakan kebutuhan mutlak yang harus dipenuhi sepanjang hayat. Tanpa pendidikan sama sekali mustahil suatu kelompok manusia dapat hidup berkembang sejalan dengan aspirasi (cita-cita) untuk maju, sejahtera dan bahagia.

Pendidikan didefinisikan sebagai usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.<sup>1</sup>

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah dengan cara melalui perbaikan proses belajar mengajar. Proses belajar mengajar merupakan inti dari kegiatan pendidikan di sekolah. Dalam pelaksanaan proses belajar mengajar di sekolah, ada beberapa aspek yang harus dikuasai oleh seorang pendidik dalam mengajar, agar kegiatan belajar mengajar tersebut dapat berjalan efektif. Mengajar efektif tersebut ada tiga hal yaitu: kepribadian guru, strategi yang dipilih, pola tingkah laku dan kompetensi yang relevan. Jadi dalam menentukan strategi guru harus mampu menyesuaikan dengan materi yang akan diajarkan.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo, 2003. Hal. 1

<sup>2</sup> Aunurrahman, *Belajar Dan Pembelajaran*, Bandung: Alfabeta, 2009. Hal. 79

Mengingat pentingnya proses belajar mengajar, maka dalam proses pembelajaran perlu diterapkan model pembelajaran yang memudahkan siswa dalam memahami materi pembelajaran, selain itu juga harus menyenangkan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Kesungguhan dalam proses belajar mengajar sangat tergantung pada motivasi, dimana motivasi akan membawa siswa untuk tetap bersemangat dalam proses pembelajaran. Tanpa adanya motivasi maka hasil belajar yang baik tidak akan tercapai, karena motivasi tersebut yang menggerakkan siswa dalam belajar, sebagai mana yang dikatakan Oemar Hamalik, “Perbuatan belajar akan berhasil apabila didasarkan pada motivasi yang ada pada siswa”.<sup>3</sup>

Menurut Richard A. Fear dalam buku Ramayulis mengemukakan bahwa motivasi yang dimiliki seseorang akan menentukan keberhasilan suatu pekerjaan sekalipun aktivitas tersebut ditunjukkan oleh pembawaan, bakat, dan keterampilan<sup>4</sup>.

Motivasi merupakan dorongan yang terdapat dalam diri seseorang untuk berusaha mengadakan perubahan tingkah laku yang lebih baik dalam memenuhi kebutuhannya. Motivasi juga dapat dikatakan serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang itu mau dan ingin melakukan sesuatu, dan bila ia tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu.

---

<sup>3</sup>Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010. Hal. 157

<sup>4</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2002. Hal .246.

Motivasi dalam kegiatan belajar dapat di katakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.<sup>5</sup>

Pembelajaran di kelas, seorang guru harus mampu menanamkan dan menumbuhkan motivasi belajar siswa. Guru mempunyai peranan penting dalam membangkitkan perhatian siswa dalam belajar dan memberi dorongan kepada siswa bahwa materi yang mereka pelajari adalah penting. Hal ini akan membuat siswa rajin dan serius dalam belajar karena mengharapkan suatu imbalan baik berupa nilai, kenaikan kelas tetapi siswa harus memperhatikan pelajaran yang disampaikan oleh guru pada saat pembelajaran berlangsung.

Proses pembelajaran di Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang peneliti melihat selama ini guru mata pelajaran PKn dalam mengajar sering menggunakan metode ceramah dalam proses pembelajaran yang hanya menguasai pembelajaran dengan baik hanya guru, guru yang bertugas menyampaikan materi pelajaran, sedangkan siswa hanya terbatas apa yang di kuasai guru. Selanjutnya akibat yang timbul dari metode ceramah yang digunakan guru dalam proses pembelajaran siswa cenderung bosan terhadap materi yang disampaikan guru.

---

<sup>5</sup>Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Siswa*, Jakarta: PT.Raja Grafindo Persada, 2011. Hal. 75

Berdasarkan hasil Penelitian dilapangan, selama ini guru PKn SD Muhammadiyah 036 Gobah telah berusaha dan berupaya untuk meningkatkan motivasi belajar siswa dengan menggunakan beberapa metode seperti: metode ceramah dan tanya jawab. Namun, metode yang digunakan guru masih belum mencapai harapan yang diinginkan, hal ini dapat dilihat dari:

1. Sebagian besar siswa tidak tekun mengerjakan tugas yang diberikan guru, mereka lebih banyak bermain dengan teman sebangku mereka
2. Sebagian siswa tidak mau memperhatikan guru ketika menerangkan pelajaran
3. Sebagian siswa tidak mau bertanya apabila mengalami kesulitan dalam belajar PKn
4. Sebagian siswa bermain dengan teman sewaktu proses pembelajaran PKn berlangsung

Peneliti pada kesempatan ini menawarkan solusi yang bisa dijadikan alternatif untuk meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Strategi *active knowledge sharing* merupakan salah satu bentuk kerja sama belajar yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru untuk dijawab oleh siswa. Dalam mencari jawaban siswa diminta untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup>Hisam Zaini, et al, *Strategi Pembelajaran Aktif*, Yogyakarta: CTSD, 2011. Hal. 22

Strategi *active knowledge sharing* diharapkan dapat mendorong siswa belajar secara optimal, meningkatkan mutu pendidikan dengan mengarahkan peserta didik untuk berkompetensi, bekerja sama dan mengembangkan solidaritasnya. Oleh sebab itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tindakan sebagai upaya dalam melakukan perbaikan terhadap pembelajaran dengan judul: **“Peningkatan Motivasi Belajar PKn Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”**.



## B. Penegasan Istilah

1. Motivasi belajar adalah faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, dan semangat dalam belajar.<sup>7</sup>
2. Strategi pembelajaran adalah rangkaian kegiatan dalam proses pembelajaran yang terkait dengan pengelolaan siswa, pengelolaan guru, pengelolaan kegiatan pembelajaran, pengelolaan lingkungan belajar, pengelolaan sumber belajar dan penilaian (*asesmen*) agar pembelajaran lebih efektif dan efisien sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ditetapkan. Strategi pembelajaran pada hakikatnya terkait dengan perencanaan atau kebijakan yang dirancang di dalam mengelola pembelajaran.<sup>8</sup>
3. *Active Knowledge Sharing* adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk dapat belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerja sama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada semua mata pelajaran.<sup>9</sup>

---

<sup>7</sup>Sardiman (2011), *Loc. Cit*, Hal. 75

<sup>8</sup>Suyono, Hariyanto, *Belajar dan Pembelajaran teori dan Konsep Dasar*(Cet.I), Bandung: Remaja Rosda Karya, 2011. Hal. 5

<sup>9</sup>Hisam Zaini, et al *Op Cit*. Hal. 22

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan, maka dapat dirumuskan permasalahan sebagai berikut: Apakah Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Penerapan Strategi *Active Knowledge Sharing* dapat Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

#### 2. Manfaat Penelitian

- a. Bagi sekolah, sebagai masukan bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dalam rangka perbaikan proses belajar mengajar
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu metode pembelajaran yang dapat diterapkan dikelas, terutama untuk menarik motivasi belajar siswa dalam belajar PKn
- c. Bagi siswa, dengan menggunakan Strategi *Active Knowledge Sharing* diharapkan dapat Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan

Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah  
Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

d. Bagi Peneliti

- 1) Menambah Pengetahuan serta memperluas wawasan
- 2) Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar S1
- 3) Sebagai landasan berpijak untuk meneliti lebih lanjut dengan ruang lingkup yang lebih luas.

## BAB II KAJIAN TEORI

### A. Kerangka Teoretis

#### 1. Motivasi Belajar

Siswa belajar karena didorong oleh keinginan mentalnya, kekuatan mental itu berupa keinginan, perhatian dan kemauan, atau cita-cita. Kekuatan mental tersebut dapat tergolong rendah atau tinggi. Ada ahli psikologi pendidikan yang menyebutkan kekuatan mental yang mendorong terjadinya belajar disebut sebagai motivasi belajar. Motivasi dipandang sebagai dorongan mental yang menggerakkan dan mengarahkan perilaku manusia, termasuk perilaku belajar. Dalam motivasi terkadang adanya keinginan yang mengaktifkan, menggerakkan, menyalurkan, dan mengarahkan sikap perilaku individu.<sup>10</sup>

Motivasi belajar dapat timbul karena faktor intrinsik berupa hasrat dan keinginan berhasil dan dorongan kebutuhan belajar, harapan akan cita-cita. Sedangkan faktor ekstrinsiknya adalah adanya penghargaan, lingkungan belajar yang kondusif dan kegiatan yang menarik.<sup>11</sup>

Motivasi belajar merupakan alasan yang mendorong seseorang yang akan melakukan proses belajar. Dimiyati & Mudjiono berpendapat bahwa motivasi belajar merupakan kekuatan mental yang mendorong terjadinya proses belajar. Motivasi belajar pada diri siswa dapat menjadi

---

<sup>10</sup> Dimiyati, Mudjiono, *Belajar dan Pembelajaran*, Rineka Cipta, Jakarta, 2006. Hal. 80

<sup>11</sup> Hamzah B.Uno, *Teori motivasi dan pengukurannya*. Jakarta : Bumi Aksara, 2011. Hal. 23.

lemah. Lemahnya motivasi, atau tidak adanya motivasi belajar akan melemahkan kegiatan belajar. Selanjutnya mutu hasil belajar akan menjadi rendah, oleh karena itu, motivasi belajar pada diri siswa perlu diperkuat terus menerus. Agar siswa memiliki motivasi belajar yang kuat, pada tempatnya diciptakan suasana belajar yang menggembirakan.<sup>12</sup>

Sardiman mengemukakan bahwa dalam kegiatan belajar, peranan motivasi, baik intrinsik (dari dalam diri) maupun ekstrinsik sangat diperlukan.<sup>13</sup> Dengan motivasi seseorang dapat mengembangkan aktivitas dan inisiatif, dapat mengarahkan dan memelihara ketekunan dalam melakukan kegiatan belajar.

Berdasarkan uraian tentang motivasi belajar maka dapat diambil kesimpulan bahwa motivasi belajar adalah dorongan untuk melakukan belajar. Dorongan ini dapat berasal dari dalam diri sendiri yang disebut motivasi instrinsik dan dorongan yang berasal dari luar juga lingkungan dan orang lain juga ada yang biasanya disebut motivasi ekstrinsik.

#### **a. Ciri-ciri Motivasi Belajar**

Menurut Sardiman (2001) yang dikutip oleh Kusnadi seseorang yang memiliki motivasi belajar yang tinggi memiliki ciri-ciri sebagai berikut:

- 1) Tekun menghadapi tugas (dapat bekerja terus menerus dalam waktu yang lama tidak pernah berhenti sebelum selesai).
- 2) Ulet menghadapi kesulitan (tidak lekas putus asa).

---

<sup>12</sup>Dimiyati dan Mudjiono.*Op Cit.* Hal. 239.

<sup>13</sup>Sardiman,(2011), *Op Cit*, Hal.91.

- 3) Tidak memerlukan dorongan dari luar untuk berprestasi sebaik mungkin (tidak cepat puas dengan prestasi yang telah dicapainya).
- 4) Mempunyai dorongan yang besar terhadap pelajaran untuk meraih cita-cita.
- 5) Lebih senang bekerja sendiri.
- 6) Cepat bosan mengerjakan tugas-tugas yang berulang-ulang sehingga kurang kreatif.
- 7) Dapat mempertahankan pendapat (kalau sudah yakin akan sesuatu).
- 8) Percaya diri dan kreatif.
- 9) Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>14</sup>

#### **b. Fungsi Motivasi Belajar**

Seseorang melakukan suatu aktivitas karena dianggapnya aktivitas itu berguna berfungsi bagi dirinya maupun orang lain.

Menurut Sardiman fungsi motivasi adalah:

- 1) Mendorong individu untuk berbuat atau melakukan aktivitas berarti sebagai penggerak atau motor yang melepas energi yang ada di dalam diri individu.
- 2) Menentukan arah perbuatan yakni kearah tujuan yang hendak dicapai oleh individu tersebut.
- 3) Menyeleksi perbuatan yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dilakukan individu yang cocok guna mencapai tujuan, dengan mengenyampingkan perbuatan-perbuatan lainnya yang tidak bermanfaat bagi tujuan tersebut.<sup>15</sup>

Oemar Hamalik mengemukakan bahwa motivasi berfungsi sebagai berikut:

- 1) Mendorong timbulnya kelakuan atau suatu perbuatan. Tanpa motivasi maka tidak akan timbul sesuatu perbuatan seperti belajar/bekerja.
- 2) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya mengarahkan perbuatan ke pencapaian tujuan yang diinginkan.

---

<sup>14</sup> Kusnadi, *et, al, Strategi Pembelajaran*, Pustaka Riau, Jakarta, 2009. Hal. 74

<sup>15</sup> Sardiman, *Op Cit*, Hal. 85

- 3) Motivasi berfungsi sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai mesin bagi mobil. Besar kecilnya motivasi akan menentukan cepat atau lambatnya suatu pekerjaan.<sup>16</sup>

Berdasarkan pendapat kedua para ahli mengenai fungsi motivasi tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa motivasi berfungsi sebagai penggerak, pengarah dan penyeleksi perbuatan atau tingkah laku yang akan dikerjakan oleh seseorang untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

### **c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

- 1) Cita-cita atau aspirasi siswa

Motivasi belajar tampak pada keinginan anak sejak kecil seperti keinginan belajar berjalan, ingin makan, ingin bermain, dapat membaca, bernyanyi dan sebagainya.

- 2) Kemampuan siswa

Keinginan anak perlu dibarengi dengan kemampuan atau kecakapan mencapainya, keinginan membaca perlu dibarengi dengan kemampuan mengenal dan mengucapkan bunyi huruf-huruf.

- 3) Kondisi siswa

Kondisi yang meliputi kondisi jasmani dan rohani mempengaruhi motivasi belajar, seorang siswa sedang sakit akan terganggu perhatian belajarnya.

---

<sup>16</sup>Oemar Hamalik, *Op Cit*, Hal. 161

4) Kondisi lingkungan siswa

Lingkungan siswa dapat berupa keadaan alam, tempat tinggal, pergaulan sebaya dan kehidupan bermasyarakat.

5) Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

Siswa memiliki perasaan, perhatian dan kemauan, ingatan dan pikiran yang mengalami perubahan berkat pengalaman hidup.

6) Upaya guru dalam membelajarkan siswa

Guru adalah seorang pendidik profesional dan bergaul setiap hari dengan siswa, intensitas pergaulan tersebut mempengaruhi dalam perkembangan jiwa siswa.<sup>17</sup>

## 2. Strategi Pembelajaran *Active Knowledge Sharing*

Zaini et al mengatakan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah salah satu strategi yang dapat membawa siswa untuk siap belajar materi pelajaran dengan cepat. Strategi ini dapat digunakan untuk melihat tingkat kemampuan siswa disamping untuk membentuk kerja sama tim. Strategi ini dapat dilakukan pada hampir semua mata pelajaran.<sup>18</sup>

Mel Silbeman menjelaskan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* adalah sebuah cara yang bagus untuk menarik para siswa dengan segera kepada materi pelajaran. Anda dapat

---

<sup>17</sup> Dimiyati, *Op Cit.* h. 97-100

<sup>18</sup> Hisam Zaini et al, *Op Cit*, Hal. 22



menggunakannya untuk mengukur tingkat pengetahuan para peserta didik pada saat yang sama, melakukan beberapa bangunan tim (*team building*).<sup>19</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat kita simpulkan bahwa Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan pembelajaran dimana peserta didik saling bertukar pengetahuan dan bekerja sama dalam pembelajaran, dengan begitu guru bisa mengukur pengetahuan peserta tentang materi.

Zaini menjelaskan ada beberapa langkah-langkah yang dapat diterapkan dalam strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing*:

- a. Guru membuat pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang akan ajarkan . Pertanyaan-pertanyaan itu berupa:
  - 1) Defenisi suatu istilah
  - 2) Pertanyaan dalam bentuk *multiple choice*
  - 3) Mengidentifikasi seseorang
  - 4) Menanyakan sikap atau tindakan yang mungkin dilakukan
  - 5) Melengkapi kalimat dan lain-lain
- b. Minta siswa menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- c. Minta semua siswa untu berkeliling mencari teman yang dapat membamntu menjawab pertanyaan yang tidak dapat diketahui dan diragukan jawabannya. Tekankan kepada mereka untuk saling membantu.
- d. Minta siswa untuk kembali ketempat duduk mereka kemudian periksalah jawaban mereka. Jawablah pertanyaan-pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting dikelas.<sup>20</sup>

### **3. Hubungan Strategi *Active Knowledge Sharing* dengan Motivasi Belajar**

Kegiatan belajar bersama juga dapat meningkatkan motivasi setiap individu untuk ikut berpartisipasi dan ikut serta dalam mengemukakan

---

<sup>19</sup> Mel Silberman, *Active Learning*, Yogyakarta: Yappendis, 2009. Hal. 82.

<sup>20</sup> Hisam Zaini et al, *Op Cit*, hal. 22-23

pendapat sehingga diperoleh hasil belajar yang lebih baik, karena pada dasarnya pikiran dari banyak orang biasanya lebih sempurna dari pada pikiran satu orang. Melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing* peserta didik diajak untuk turut serta dalam semua proses pembelajaran, tidak hanya mental, fikiran dan rasa akan tetapi juga melibatkan fisik. Dengan cara ini biasanya peserta didik akan merasakan suasana yang lebih menyenangkan sehingga belajar dapat dimaksimalkan.

Berdasarkan uraian diatas, dapat di lihat bahwa betapa perlunya diadakan belajar aktif melalui strategi pembelajaran *active knowledge sharing*, karena selain dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa juga dapat melatih siswa untuk mengadakan kerja sama dan berkompetisi secara sehat dalam memecahkan suatu masalah dalam belajar PKn. Prestasi merupakan hasil kegiatan yang telah dikerjakan baik secara individu maupun kelompok.

## **B. Penelitian yang Relevan**

Penelitian yang terkait dengan yang peneliti laksanakan adalah penelitian dari Hendriyani yang berjudul ” Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Mengenal Sifat Mustahil Allah SWT Melalui Strategi *Active Knowledge Sharing* Di Kelas III SDN 027 Ganting Damai Kecamatan Salo”. Bahwa aktivitas belajar siswa meningkat, keberhasilan dari pembelajaran ini dikarenakan dengan penggunaan strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* aktivitas siswa

menjadi lebih baik karena adanya kerjasama dan saling bantu antara satu siswa dengan siswa lainnya. Dengan kata lain aktivitas siswa cenderung positif dalam mengikuti proses pembelajaran yang diberikan oleh guru<sup>21</sup>

### C. Kerangka Berpikir

Strategi *Active Knowledge Sharing* merupakan salah satu bentuk kerja sama belajar yang dimulai dengan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru untuk dijawab oleh siswa. Strategi *Active Knowledge Sharing* diharapkan dapat mendorong siswa belajar secara optimal, meningkatkan mutu pendidikan dengan mengarahkan peserta didik untuk berkompetensi, bekerja sama dan mengembangkan solidaritasnya.

Strategi *active knowledge sharing* juga diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar terhadap materi PKn, karena strategi pembelajaran merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa, guru harus bisa memilih strategi yang cocok dengan materi yang akan diajarkan.

Guru juga harus mampu menciptakan suasana belajar yang menggembirakan. Karena suasana yang nyaman dan menyenangkan akan membuat siswa semangat untuk mengikuti pelajaran sebab motivasi dalam diri peserta didik sangat diperlukan, dengan kata lain hasil belajar akan menjadi optimal, kalau ada motivasi.

---

<sup>21</sup> Henryani, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Mengenal Sifat Mustahil Allah SWT Melalui Strategi Active Knowledge Sharing Di Kelas III SDN 027 Ganting Damai Kecamatan Salo, Pekanbaru*: UIN, 2009

## **D. Indikator Keberhasilan**

### **1. Indikator Kinerja**

Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah acuan dalam menentukan keberhasilan penelitian. Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar PKn Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar ada beberapa aktivitas guru dan siswa sebagai berikut:

#### **a. Aktivitas guru**

- 1) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan
- 2) Guru meminta siswa menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya
- 3) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
- 4) Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,
- 5) Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa.  
Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas.

#### **b. Aktivitas siswa**

- 1) Siswa menulis pertanyaan yang dibuat guru
- 2) Siswa menjawab pertanyaan

- 3) Siswa berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau di ragukan jawabannya
- 4) Siswa kembali ketempat duduk dan memeriksa jawabannya
- 5) Siswa mendengar jawaban dari guru

## 2. Indikator Hasil

Siswa dikatakan memiliki motivasi apabila memenuhi indikator-indikator berikut:

- a. Siswa mengerjakan PR
- b. Tidak ketingglan buku
- c. Tak pernah putus asa
- d. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- e. Belajar dengan serius
- f. Datang tiap Hari

## E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian di atas, maka hipotesis tindakan penelitian kelas ini adalah jika Strategi *Active Knowledge Sharing* dilaksanakan maka motivasi belajar PKn Pada Materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar akan meningkat.

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Waktu dan Tempat Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini dilaksanakan mulai tanggal 09 Juli 2012 dan berakhir tanggal 09 Agustus 2012.

##### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

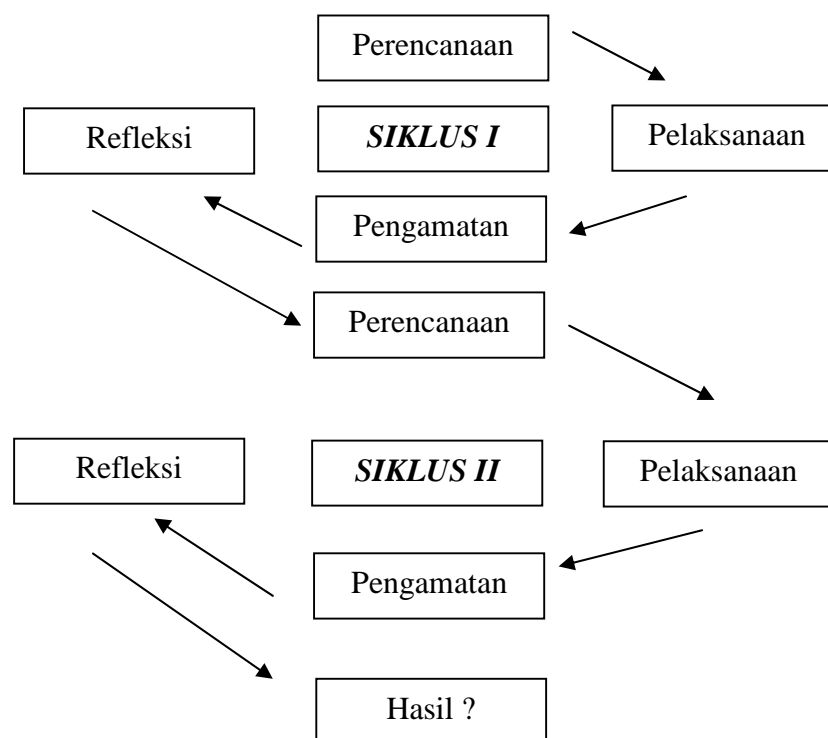
Subjek penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IV SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Sedangkan objek penelitiannya adalah Peningkatan Motivasi Belajar PKn dengan materi Memahami Sistem Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kecamatan. Siswa Kelas IV SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

##### **C. Rancangan Penelitian**

Tahap perencanaan tindakan kelas ini akan dilaksanakan dalam II siklus. Pada setiap siklus diadakan sebanyak dua kali pertemuan yang bertujuan untuk mengetahui motivasi belajar siswa. Agar penelitian tindakan kelas ini berhasil dengan baik tanpa hambatan yang mengganggu kelancaran penelitian, peneliti menyusun tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas yaitu:

- a. Perencanaan/persiapan tindakan
- b. Pelaksanaan tindakan
- c. Observasi dan
- d. Refleksi

Model dan penjelasan untuk masing-masing tahap adalah sebagai berikut:<sup>22</sup>



#### 1. Perencanaan (*Plan*)

Tahap perencanaan merupakan tahap persiapan tindakan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

---

<sup>22</sup> Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, PT Bumi Aksara, Jakarta, 2011.  
Hal. 16

- a. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus yang memuat penyesuaian kompetensi dasar (KD) dengan tindakan
  - b. Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan peserta didik.
  - c. Menentukan kolaborator sebagai observer.
2. Tindakan (*Action*)

Langkah-langkah Strategi pembelajaran *Active Knowledge Sharing* yaitu:

- a. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.
- b. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- c. Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
- d. Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,
- e. Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas.



### 3. Observasi

Proses observasi dalam penelitian ini menggunakan lembar observasi untuk mengetahui motivasi siswa pada mata pelajaran PKn. Dalam pelaksanaan penelitian juga melibatkan pengamat dan supervisor, tugas dari pengamat tersebut adalah untuk melihat aktivitas guru dan siswa selama pembelajaran berlangsung, hal ini dilakukan untuk memberi masukan dan pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan, sehingga masukan-masukan dari pengamat dapat dipakai untuk memperbaiki pembelajaran.

### 4. Refleksi

Hasil yang telah didapat pada tahap observasi dikumpulkan serta dianalisis dalam tahap ini. Dari hasil ini guru bisa merefleksikan diri apakah kegiatan yang dilakukan telah dapat meningkatkan motivasi belajar PKn pada materi memahami sistem pemerintahan desa dan pemerintahan kecamatan melalui strategi *active knowledge sharing* siswa kelas IV SD Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Hasil analisis, nanti akan digunakan untuk acuan melaksanakan siklus berikutnya.

## **D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Jenis Data**

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu: data kualitatif dan data kuantitatif. Jenis data kualitatif yaitu digambarkan dengan kata-

kata atau kalimat dipisah-pisah menurut kategori untuk memperoleh hasil kesimpulan, misalnya dari hasil tes, wawancara dan observasi. Sedangkan jenis data kuantitatif adalah data yang diperoleh berdasarkan hasil observasi dan hasil wawancara peneliti dengan guru bidang studi PKn kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

## 2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data tentang motivasi belajar pendidikan kewarganegaraan siswa dalam pembelajaran dilakukan dengan satu teknik pengumpulan. Dalam penelitian ini teknik yang digunakan adalah observasi:

- a. Untuk mengamati aktivitas guru selama pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*.
- b. Untuk mengamati aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran PKn selama penerapan strategi *active knowledge sharing*.

Lembar observasi guru yang digunakan di isi dengan skor 1 sampai 4 yang menggambarkan makna sebagai berikut:

1= kurang, jika siswa/guru kurang menunjukkan aktivitas yang dituliskan dalam pernyataan

2= cukup, jika siswa/guru cenderung menunjukkan aktivitas seperti yang dituliskan dalam pernyataan.

3= baik, jika siswa/guru selalu menunjukkan aktivitas seperti yang

dituliskan dalam pernyataan tetapi belum sepenuhnya baik.

4= sangat baik, jika siswa/guru benar-benar menunjukkan aktivitas

seperti yang dituliskan dalam pernyataan.<sup>23</sup>

Observasi dilakukan dengan mengamati aktivitas murid untuk mengambil data tentang motivasi siswa secara bertahap. Observasi dilakukan dengan menggunakan lembar observasi. Dalam hal ini peneliti secara langsung mengamati dan mencatat secara sistematis terhadap indikator-indikator pada objek peneliti yang telah ditentukan, dengan memperhatikan respon motivasi siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*.

## **E. Analisis Data**

Data yang diperoleh melalui observasi pada setiap kali pertemuan dianalisa dengan menggunakan analisis Statistik Deskriptif. Analisis Statistik Deskriptif dilakukan untuk menjelaskan tentang perkembangan motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Data tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran yang diajarkan dilakukan dengan melihat tinggi rendahnya tingkat motivasi belajar siswa dengan menggunakan skala interval.

---

<sup>23</sup>Kriteria-penilaian-lembar-observasi-aktivitas-kooperatif-siswa.htm ( diakses tanggal 25 Januari 2012)

Data terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan rumus persentase.<sup>24</sup>

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

F= Frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N= Number of cases (jumlah frekuensi/ banyak individu)

P= Angka persentase

100%= Bilangan tetap

Kategori atau klasifikasi penilaian dari setiap indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

Sangat Tinggi : 81% - 100%

Tinggi : 61% - 80%

Sedang : 41% - 60 %

Rendah : 21% - 40%

Sangat Rendah : 0% - 20%<sup>25</sup>

---

<sup>24</sup>Anas sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006. Hal. 43

<sup>25</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru –karyawan dan Peneliti Pemula*, Alfabeta, Jakarta, 2011.Hal. 89

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Setting Penelitian**

##### **1. Sejarah Ringkas**

Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar didirikan pada tahun 1935 atas inisiatif masyarakat. Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah berada dalam desa yang terletak sangat jauh dari Ibukota Kabupaten maupun Ibukota Provinsi.

Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah ini termasuk sekolah yang paling lama berdiri di Kecamatan Tambang berdasarkan tahun pendiriannya yaitu pada tahun 1935. Dengan demikian, 10 tahun sebelum kemerdekaan Indonesia diproklamasikan sekolah ini sudah ada. Sekolah ini merupakan sekolah swasta yang berada di bawah naungan yayasan Muhammadiyah yang masih eksis dalam proses belajar mengajar untuk mendidik generasi penerus bangsa.

Letak gedung Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah ini sangat strategis karena terletak dipinggir jalan menghubungkan desa dengan Ibukota Kecamatan, namun sebelumnya jauh dari pusat keramaian serta alat transportasi yang kurang memadai yang membuat sekolah ini tampak jauh terisolir. Gedung yang didirikan ini merupakan swadaya masyarakat setempat dalam rangka memajukan pendidikan untuk mendidik generasi yang punya ilmu pengetahuan yang dalam walaupun

Sarana dan prasarana mendapat perhatian yang tinggi dari pihak dermawan.

Program pemerintah dalam meningkatkan pembangunan dibidang infrastruktur sehingga akses jalan yang menghubungkan antara tiap desa dalam kecamatan ini bisa terlaksana. Yang menjadikan jalan ini sebagai urat nadi dalam hal ekonomi dengan adanya jalan yang menghubungkan antara desa dengan ibukota kecamatan ini membuat letak gedung Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Desa Gobah ini menjadi lebih strategis karena letaknya di pinggir jalan yang membuat segala informasi mengenai kemajuan pendidikan dapat diterima dengan cepat dan jelas.

Tanah tempat membangun gedung sekolah ini merupakan wakaf dari salah seorang warga masyarakat Desa Gobah yaitu yang bernama Abu Nalis untuk membangun fasilitas pendidikan yang dibutuhkan oleh .sekolah SD Muhammadiyah Gobah.

Luas lokasi SD Muhammadiyah Gobah ini adalah 7.600 m<sup>2</sup>, panjangnya 66 m serta lebarnya 80 m dan letaknya sangat strategis keberadaannya dalam desa yang dapat dijangkau oleh semua elemen masyarakat. Yang menjabat sebagai kepala Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah sekarang ini adalah Afrizal, S.Pd. yang diangkat setelah habis masa jabatan kepala sekolah yang lama yaitu Marzai Ahmad, S.Pd.I.dengan serah terima jabatan pada tahun ajaran 2004/2005.

Visi dan misi Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah adalah sebagai berikut :

**Visi** : Dengan melaksanakan pendidikandan Proses Belajar Mengajar (PBM) yang bermutu, menjadikan Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah sebagai pusat pembentukan manusia muslim yang bermutu, beriman, bertakwa dan berakhlak mulia yang memiliki dan memajukan ilmu pengetahuan dan keterampilan yang bermutu menuju masyarakat utama, adil dan makmur yang diridhai Allah SWT.

**Misi** :

- a. Menjadikan tamatan Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah dapat melanjutkan pendidikan kelembagaan pendidikan lebih tinggi dan memiliki NEM yang standar.
- c. Menjadikan tamatan SDM 036 Gobah dapat melanjutkan kelembagaan pendidikan SMPT yang berkualitas.
- d. Menjadikan tamatan SDM 036 Gobah memiliki IPTEK dan IMTAK yang tinggi untuk keselamatan dunia dan akhirat.
- e. Senantiasa berusaha meningkatkan mutu prestasi belajar dan NEM yang baik dan tingkat SUB Rayon dan tingkat selanjutnya.
- f. Menjadikan siswa SDM 036 Gobah yang memiliki akhlak dan kepribadian dan keterampilan yang baik pada masyarakat serta tidak terlibat dengan kenakalan remaja, narkoba, ekstasi, dan sejenisnya.

## **2. Keadaan Guru dan Siswa**

### **a. Keadaan Guru**

Guru mempunyai peranan yang sangat penting dalam pendidikan, guru merupakan salah satu unsur yang harus ada dalam pembelajaran, tanpa guru proses pembelajaran tidak akan dapat berjalan dengan lancar dan berkemungkinan besar tujuan pembelajaran tidak akan tercapai.

Guru-guru yang mengajar di SD Muhammdiyah 036 Gobah ini berjumlah 17 orang, diantaranya 7 orang Pegawai Negeri Sipil (PNS), 3 orang guru bantu daerah, 2 orang guru bantu provinsi, dan 4 orang guru honor komite, 1 orang pegawai TU, kemudian 1 orang penjaga sekolah.

Program pemerintah dalam meningkatkan mutu pendidikan ialah dengan membuat Kelompok Kerja Guru (KKG) yang dilaksanakan dalam gugus masing-masing sekolah, namun program ini tidak berjalan sesuai dengan apa yang diinginkan karena dalam pelaksanaannya sekolah yang ditunjuk sebagai merealisasikan program ini tidak dapat mencari tutor yang yang dijadikan sebagai pembimbing guna dalam menambah ilmu para guru.

Komunikasi antara kepala sekolah dengan guru disini bisa dikategorikan harmonis tanpa ada semacam intimidasi antara atasan dengan bawahan begitu sebaliknya. Mereka professional dalam menjalankan tugas masing-masing.



Keadaan guru ini dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.1**  
**Keadaan Guru SD Muhammadiyah 036 Gobah**

NO	NAMA/NIP	TEMPAT & TGL. LAHIR	L/P	AGAMA	PENDIDIKAN TERAKHIR/TAHUN	JABATAN
1	AFRIZAL,S.Pd 19630513 198606 1 001	Gobah, 13 Mei 1963	L	Islam	S1 UNRI/2005	Kepala Sekolah
2	ABD. HARIS,S.Pd 19651210 198609 1 001	Gobah, 10 Des 1965	L	Islam	S1 UT/2009	Guru Kelas VB
3	ROHIMA,A.Ma.Pd 19660412 198807 2 002	Kampar, 12 April 1966	P	Islam	D II UT/2003	Guru Penjas
4	YULINAR, S.Pd 19760101 199708 2 002	Gobah, 10 Jan 1976	P	Islam	S1 UIN/2011	Guru Agama Islam
5	HARISMAN, S.Pd 19671231 199112 1 004	Gobah, 28 Feb 1967	L	Islam	S1 UT/2005	Guru Mulok
6	AGUSNIATI,S.Pd 19660807 200103 2 001	Kampar, 07Agust 1966	P	Islam	SI UNRI/2008	Guru Kelas IVA
7	AKMAL,S.Pd 19810114 201001 1 014	Gobah, 14 Jan 1981	L	Islam	SI UIN/2008	Guru Kelas VI
8	SYAFRUDDIN,A.Ma.Pd 19790820 200605 1 001	Kp. Tengah, 20Agust 1979	L	Islam	D II UNRI/2003	Guru Kelas VA
9	DASRIN DAHLAN 19571015 198809 1 001	Aursati, 15 Okt 1957	L	Islam	SD/1966	Penjaga SD
10	ROSNAYANI,S.Pd.I 610 013 74	Gobah, 17 Sept 1979	P	Islam	S1 UIN/2001	Guru Kelas IA
11	YANTI.R,S.Pd.I 610 013 99	Gobah, 02Maret 1983	P	Islam	S1 STAI/2010	Guru Kelas IIIA
12	MASHITA, A.Ma 610 014 82	Gobah, 26 Jan 1984	P	Islam	D II UIN/2005	Guru Kelas IVB
13	RINI RAHMAWATI	Gobah, 27 Juli 1984	P	Islam	D II UIN/2005	Guru Kelas IIA
14	NURMAWATI,S.Pd	Gobah, 07Agust 1984	P	Islam	S1 UIN/2010	Guru Kelas IIIB
15	ILISNARTI,S.Pd.I	Gobah, 20 April 1980	P	Islam	S1 STAI/2010	Guru Kelas IB
16	LISMA YANTI	Gobah, 23 April 1978	P	Islam	S1 STAI/2010	Guru Kelas IIB
17	DESANDRA	Bangkinang, 26 Des 1986	L	Islam	SMA/ 2006	Tata Usaha
18	ANDYKA SAPUTRA	Pekanbaru, 05Agust 1985	L	Islam	S1 UNRI 2012	Guru B. Inggris

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah, 2012

## **b. Keadaan Siswa**

Siswa juga merupakan salah satu komponen dalam proses pembelajaran, tanpa adanya siswa proses pembelajaran tidak akan berlangsung, karena siswa merupakan subjek dari suatu lembaga pendidikan. Siswa SD Muhammadiyah 036 Gobah berjumlah 203 siswa yang terdiri dari 121 siswa laki-laki dan 82 siswa perempuan.

Umumnya 80% pekerjaan orang tuasiswa ini bekerja sebagai petani yang berdampak pada kondisi psikologi murid dalam menerima materi pembelajaran, sehingga dalam kehidupan ekonomi orang tua sebagai petani membuat siswakurang memperhatikan pembelajaran yang disampaikan guru karena siswa hanya mendapatkan ilmu dari guru saja, tanpa adanya bimbingan orang tua dirumah.

Peranan orang tua merupakan salah satu unsur penting dalam pendidikan dalam keberhasilan siswa dengan adanya bimbingan dan kerja sama orang tua di rumah, secara otomatis pengetahuan murid akan bertambah dan menjadi lebih baik dalam memahami materi pembelajaran yang telah disampaikan guru di sekolah.

Orang tua yang diharapkan untuk membina anak-anaknya dalam belajar tetapi tidak bisa diharapkan dengan baik, karena tuntutan ekonomi yang menghukum mereka sehingga tidak lagi memperhatikan tentang pendidikan anak-anak mereka, mereka pergi bekerja pagi pulang sore tidak lagi ada kesempatan untuk membina anaknya dalam belajar.

Peranan orang tua yang seharusnya dapat mengimbangi pembelajaran di sekolah tidak terlaksana dengan maksimal, yang berdampak kepada cara belajar anak-anak mereka dalam menerima materi pembelajaran di sekolah. Adapun keadaan murid SD Muhammadiyah 036 Gobah tergambar pada tabel berikut :

**Tabel IV.2**  
**Keadaan Siswa SD Muhammadiyah 036 Gobah 2012**

Jenis Kelamin	Kelas						Jumlah
	I	II	III	IV	V	VI	
Laki-laki	22	18	18	20	15	9	<b>121</b>
Perempuan	18	21	12	20	16	10	<b>82</b>
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>	<b>39</b>	<b>30</b>	<b>40</b>	<b>31</b>	<b>19</b>	<b>217</b>

Sumber: SD Muhammadiyah 2012

Siswa yang akan penulis teliti dalam penelitian tindakan kelas ini adalah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah, yaitu meneliti tentang motivasi belajar peserta didik dalam pembelajaran PKn dengan menggunakan strategi *Active Knowledge Sharing*. Jumlah peserta didik kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Gobah adalah 40 orang.

### **3. Kurikulum**

Kurikulum adalah salah satu faktor yang sangat penting dalam mencapai tujuan pendidikan, SD Muhammadiyah menggunakan kurikulum yang terbaru yaitu Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan

(KTSP) 2008. Maka proses belajar mengajar yang dilaksanakan lebih terarah dan terlaksana dengan baik.

Mata pelajaran yang diajarkan di sekolah ini diajarkan oleh guru-guru yang mempunyai pendidikan terakhir paling rendah yaitu tamatan Diploma Dua yang sesuai dengan bidang keahlian masing-masing.

SD Muhammadiyah 036 Gobah ini mempunyai mata pelajaran khusus yaitu bidang studi Kemuhammadiyaan (KMD) yang telah ditetapkan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Pimpinan Pusat Muhammadiyah yang mana bidang studi ini mengajar tentang sejarah berdirinya organisasi muhammadiyah, tentang amal-amal usaha Muhammadiyah, serta mengajarkan tentang menjadi seorang pemimpin yang baik dan selaku warga Muhammadiyah yang taat kepada Allah SWT, orang tua, serta kepada pemimpin yang berjalan sesuai dengan syari'at Islam.

SD Muhammadiyah 036 Gobah ini juga tetap memprioritaskan pelajaran atau bidang studi yang sesuai dengan pemerintah, yang selalu bertekad atau mempunyai misi ke depan nanti agar sekolah ini bisa sukses baik di tingkat kecamatan, kabupaten, propinsi bahkan tingkat nasional sekalipun.

Semua komponen yang berkaitan dengan proses pembelajaran selalu mengacu dengan undang-undang otonomi pendidikan dari

tingkat propinsi atau kabupaten. Adapun mata pelajaran yang diajarkan dapat dilihat pada table berikut.

**Tabel IV.3**  
**Mata Pelajaran SD Muhammadiyah 036 Gobah**

No	Mata Pelajaran	Jumlah Jam Pelajaran
1	Bahasa Indonesia	4
2	Matematika	4
3	Sains	4
4	Pengetahuan Sosial	2
5	PKn	2
6	Bahasa Inggris	2
7	Agama Islam	4
8	Penjaskes	4
9	Arab Melayu	2
10	Kertakes	2
11	Kemuhammadiyah	2

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah, 2012

#### **4. Sarana dan Prasarana**

Sarana dan prasarana dalam suatu lembaga pendidikan juga memiliki peranan yang tidak kalah pentingnya dalam menunjang pencapaian tujuan pendidikan, karena dengan adanya sarana dan prasarana yang memadai akan memberikan karisma tersendiri untuk memotivasi semua kalangan dalam mamajukan pendidikan.

Sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SD Muhammadiyah 036 Gobah dapat dikategorikan pada tahap sederhana atau tidak memadai, bangunan yang hanya bersifat sederhana atau tidak memadai, bangunan yang hanya bersifat sederhana dan fasilitas

sekolah yang dimiliki tidak lengkap merupakan salah satu faktor penghambat dalam proses belajar mengajar di sekolah ini.

Lapangan SD Muhammadiyah 036 Gobah kalau dilihat dari dekat bahwa sarana dan prasarana yang dimiliki tidak layak pakai namun sudah seringkali pihak sekolah melakukan komunikasi dengan pemerintah belum juga mendapat perhatian yang serius dari pemerintah untuk melakukan rehabilitas yaitu berkaitan dengan alat-alat pembelajaran yang dibutuhkan tenaga pendidik, sehingga membuat tenaga pendidik kebingungan dalam melaksanakan pembelajaran karena fasilitas yang kurang lengkap.

Guru mengharapkan sekali perhatian dari pemerintah dalam penyediaan sarana dan prasarana yang berkaitan dengan pembelajaran agar murid dapat merasa puas dalam menuntut ilmu dan juga ketuntasan belajar dapat dicapai dengan semaksimal mungkin, yang mana pemerintah mengharapkan sekolah bertaraf nasional bahkan internasional.

Pembelajaran yang banyak memerlukan berbagai perlengkapan dalam mencapai tujuan pembelajaran namun tidak bisa dikabulkan dalam penyediaannya sewaktu pembelajaran, guru tidak bisa berbuat banyak dalam hal ini tetapi selalu berupaya agar semua kebutuhan perlengkapan dalam pembelajaran ini memanfaatkan sumber daya alam sekitar yang bisa digunakan. Dengan cara membawa murid kelapangan dalam mencari peralatan yang dibutuhkan sesuai dengan

materi pembelajaran yang akan disajikan. Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel IV.4**  
**Sarana dan Prasarana SD Muhammadiyah 036 Gobah**

No	Sarana dan Prasana	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kantor	1 ruang	Baik
2	Ruang Belajar	9 ruang	Baik
3	Kantin	1 unit	Rusak
4	Ruang Kepala Sekolah	1 unit	Baik
5	Ruang Majelis Guru	1 unit	Baik
6	Lemari Arsip	3 buah	Baik
7	Lapangan Volly	1 buah	Rusak Ringan
8	WC Guru	1 buah	Baik
9	WC Siswa	1 buah	Baik
10	Komputer	1 buah	Rusak Ringan
11	Lemari	9 buah	Rusak Berat

Sumber : Tata Usaha SD Muhammadiyah, 2012

## **B. Penyajian Hasil Penelitian**

Deskripsi hasil Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dapat peneliti uraikan dalam tahapan siklus-siklus pembelajaran yang dilakukan dalam pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing*. Namun demikian peneliti lebih dahulu akan memaparkan hasil pembelajaran pada pra tindakan sebagai pembandingan untuk melihat adanya peningkatan sebelum dan sesudah diadakan tindakan penelitian. Adapun bahannya adalah sebagai berikut:

## 1. Pra Tindakan

Pertemuan yang pertama ini peneliti menggunakan metode yang biasa digunakan guru yaitu metode ceramah dan latihan. Pada pertemuan pertama ini guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak semua siswa berdoa mengawali pelajaran dan mengabsen siswa, guru memberitahukan materi yang akan dipelajari. Kemudian guru memotivasi siswa. Selanjutnya guru menjelaskan materi pelajaran. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya. Selanjutnya guru memberikan latihan-latihan kepada siswa dan siswa mengerjakannya. Sambil siswa mengerjakan tugas yang diberikan guru mengawasi siswa yang sedang mengerjakan soal latihan. Pada kegiatan akhir pembelajaran siswa mengumpulkan tugasnya, kemudian guru dan siswa menyimpulkan materi yang telah diajarkan, dan mengakhiri pelajaran dengan mengajak semua siswa berdoa.

Pertemuan awal ini peneliti melihat bahwa motivasi belajar siswa masih tergolong rendah. Hal ini dapat dilihat bahwa masih banyak siswa yang kurang memperhatikan ketika guru sedang menjelaskan pelajaran. Masih banyak siswa yang berbicara dengan teman sebangkunya bahkan ada yang bermenung.

Hasil lembar pengamatan motivasi pada pertemuan awal, terlihat bahwa siswa kurang merespon pembelajaran yang diberikan guru. Sehingga peneliti akan melakukan perbaikan dengan cara penerapan siklus



I. berikut hasil pengamatan setiap objek tanpa penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*.

**Tabel IV.5**  
**Hasil Pengamatan Setiap Indikator**  
**Sebelum Tindakan**

Hari/tanggal : Sabtu, 14 Juli 2012  
Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Nama Siswa	INDIKATOR						PERSENTASE		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Ahmad Indra Harahap			√			√	2	4	6
2	Adelia putrid	√		√		√		3	3	6
3	Ayu Helma Putri		√		√		√	3	3	6
4	Alda Desmiwati		√		√			2	4	6
5	Aldo Prayoga	√						1	5	6
6	Dewi Triani	√				√		2	4	6
7	Fani Adeka Putra			√			√	2	4	6
8	Fahdirul		√		√			2	4	6
9	Hafis Khusairi					√		2	4	6
10	Habibullah			√	√			2	4	6
11	Khairil Fikri	√		√				2	4	6
12	Leydis Nevi Irdana		√			√	√	3	3	6
13	Letri Ayu Nengsi	√					√	2	4	6
14	Nurhafizah	√		√				2	4	6
15	Nurfitri Kumala Sari		√		√		√	3	3	6
16	Muhammad Fikri	√				√		2	4	6
17	Muhammad Hapzi		√			√		2	4	6
18	Rahmadani	√				√		2	4	6
19	Syifa Adelia	√			√			2	4	6
20	Sakinah			√			√	2	4	6
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>		9	6	2	6	7	7	42	80	120

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Kegiatan Motivasi Belajar :

- a. Siswa mengerjakan PR
- b. Tidak ketinggalan buku
- c. Tak pernah putus asa
- d. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- e. Belajar dengan serius
- f. Datang tiap Hari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{42}{120} \times 100\%$$

Maka P = 35% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{120} \times 100\%$$

Maka P = 66,66% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi pada setiap indikator pada tabel IV.5 di atas, diketahui alternatif “Ya” tanpa tindakan adalah 42 dengan persentase 35% ,sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 80 dengan persentase 66,66%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan maka motivasi belajar siswa tanpa tindakan berada pada kategori“**Rendah**”.

## 2. Pertemuan Pertama Siklus 1

### a. Perencanaan tindakan

Peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penerapan strategi *Active Knowledge Sharing*, meminta kesediaan guru wali kelas (observer) dan teman sejawat ( observer ), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru format pengamatan (lembar observasi) tingkat motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama tanpa tindakan, pada siklus I ini kegiatan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-2), silabus dan kurikulum. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan guru menjelaskan dengan singkat tentang strategi *active knowledge sharing*. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.

- b. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
  - c. Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
  - d. Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,
  - e. Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas. Dan pada kegiatan akhir siswa menyimpulkan pelajaran dan berdoa' a mengahiri pelajaran.
- c. Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel observasi guru sebagai berikut:

**Tabel IV.6****Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Pertama Siklus I**

Hari/Tanggal : Selasa, 24 Juli 2012  
 Sub pokok bahasan : Mengidentifikasi lembaga pemerintahan desa  
 Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan pelaksanaan

No	Kegiatan	Hasil Observasi			
		1	2	3	4
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan		√		
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya		√		
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya	√			
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,	√			
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas	√			
<b>Jumlah</b>		3	2		

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru di atas maka dapat dijelaskan seperti uraian di bawah ini:

- a) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan Pemerintahan Desa yang diajarkan. (Cukup Baik)
- b) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya (Cukup Baik)
- c) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya (Kurang Baik)
- d) Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka (Kurang Baik)
- e) Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas (Kurang Baik)

Umumnya kegiatan yang dilakukan guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan langkah-langkah penggunaan strategi *active knowledge sharing*. Namun dari 5 indikator 2 indikator dilakukan guru dengan Cukup Baik dan 3 dilakukan guru Kurang Baik. Kegiatan guru yang telah dijelaskan tadi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.7**  
**Hasil Pengamatan Setiap Indikator**  
**Pertemuan Pertama Siklus I**

Hari/tanggal : Selasa, 24 Juli 2012  
 Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Nama Siswa	INDIKATOR						PERSENTASE		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Ahmad Indra Harahap	√		√			√	3	3	6
2	Adelia putrid	√		√		√		3	3	6
3	Ayu Helma Putri		√		√		√	3	3	6
4	Alda Desmiwati		√		√		√	3	3	6
5	Aldo Prayoga	√	√				√	3	3	6
6	Dewi Triani	√				√		2	4	6
7	Fani Adeka Putra	√		√			√	3	3	6
8	Fahdirul		√		√		√	3	3	6
9	Hafis Khusairi	√				√	√	3	3	6
10	Habibullah			√	√			2	4	6
11	Khairil Fikri	√		√			√	3	3	6
12	Leydis Nevi Irdana		√			√	√	3	3	6
13	Letri Ayu Nengsi	√			√		√	3	3	6
14	Nurhafizah	√		√		√		3	3	6
15	Nurfitri Kumala Sari		√		√		√	3	3	6
16	Muhammad Fikri	√				√	√	3	3	6
17	Muhammad Hapzi		√	√		√		3	3	6
18	Rahmadani	√				√	√	3	3	6
19	Syifa Adelia	√			√		√	3	3	6
20	Sakinah		√	√			√	3	3	6
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>		9	6	8	6	7	7	59	63	120

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Kegiatan Motivasi Belajar :

- a. Siswa mengerjakan PR
- b. Tidak ketingglan buku
- c. Tak pernah putus asa
- d. Mandiri dalam mengrjakan tugas yang diberikan guru

e. Belajar dengan serius

f. Datang tiap Hari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{59}{120} \times 100\%$$

Maka P = 49,16% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{63}{120} \times 100\%$$

Maka P = 52,02% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi pada setiap indikator pada tabel IV.7 di atas, diketahui alternatif “Ya” dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* adalah 59 dengan persentase 49,16% ,sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 63 dengan persentase 52,05%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan maka motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I berada pada kategori “**Sedang**”.Yang berada pada rentang 42% - 60%.

#### d. Refleksi

Berdasarkan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, maka hasil diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada tindakan pertama, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan yaitu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi



*active knowledge sharing* yang telah dilaksanakan pada pertemuan pertama siklus I telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, namun pelaksanaan yang dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru, 2 indikator dilakukan guru pada pertemuan pertama dengan Cukup Baik sedangkan 3 indikator masih dilakukan guru dengan Kurang Baik.
- 2) Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada pertemuan pertama siklus I tingkat motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “motivasi kurang”.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi dari kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus I disebabkan oleh belum terbiasanya guru menerapkan strategi *active knowledge sharing* ini. Karena masih banyak siswa dan guru yang kurang mengerti dengan strategi *active knowledge sharing* ini. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.

## **F. Pertemuan Kedua Siklus I**

### **a. Perencanaan tindakan**

Peneliti telah mempersiapkan perencanaan tindakan ini sesuai kebutuhan dalam penelitian, adapun hal-hal yang akan dilakukan adalah, menyusun RPP berdasarkan standar kompetensi dasar dengan langkah-langkah penerapan strategi *active knowledge sharing*,

meminta kesedian guru wali kelas (observer) dan teman sejawat (observer), menyusun format pengamatan (lembar observasi) tentang aktivitas guru format pengamatan (lembar observasi) tingkat motivasi siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

#### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama tanpa tindakan, pada siklus I ini kegiatan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-3), silabus dan kurikulum. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdo'a, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan guru menjelaskan dengan singkat tentang strategi *active knowledge sharing*. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- a. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- b. Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
- c. Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,

- d. Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas. Kegiatan akhir siswa menyimpulkan pelajaran dan berdoa' a mengahiri pelajaran.

**c. Observasi**

Berdasarkan observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan pertama siklus I maka hasil observasi yang dilakukan dapat dilihat pada tabel observasi guru sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Kedua Siklus I**

Hari/Tanggal : Sabtu, 28 Juli 2012  
 Sub pokok bahasan : Mengidentifikasi lembaga pemerintahan kelurahan  
 Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan pelaksanaan

No	Kegiatan	Hasil Observasi			
		1	2	3	4
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan			√	
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya		√		
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya		√		
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,	√			
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas	√			
<b>Jumlah</b>		2	2	1	

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik

#### 4. Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru di atas maka dapat dijelaskan seperti uraian di bawah ini:

- a. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.  
(Baik)
- b. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya  
(Cukup Baik)
- c. Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya  
(Cukup Baik)
- d. Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka (Kurang Baik)
- e. Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas (Kurang Baik)

Membaiknya kegiatan yang dilakukan guru seperti penjelasan di atas yaitu dari 5 indikator 1 indikator dilakukan guru dengan Baik, 2 indikator dilakukan guru cukup Baik dan 2 dilakukan guru Kurang Baik. Kegiatan guru yang telah dijelaskan tadi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.9**  
**Hasil Pengamatan Setiap Indikator**  
**Pertemuan Kedua Siklus I**

Hari/tanggal : Sabtu, 28 Juli 2012  
 Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Nama Siswa	INDIKATOR						PERSENTASE		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Ahmad Indra Harahap	√	√	√			√	4	2	6
2	Adelia putrid	√		√		√		3	3	6
3	Ayu Helma Putri		√		√		√	3	3	6
4	Alda Desmiwati	√	√		√		√	4	2	6
5	Aldo Prayoga	√	√				√	3	3	6
6	Dewi Triani	√	√			√		3	3	6
7	Fani Adeka Putra	√		√		√	√	4	2	6
8	Fahdirul		√		√		√	3	3	6
9	Hafis Khusairi	√	√			√	√	4	2	6
10	Habibullah		√	√	√	√		4	2	6
11	Khairil Fikri	√		√			√	3	3	6
12	Leydis Nevi Irdana		√	√		√	√	4	2	6
13	Letri Ayu Nengsi	√			√		√	3	3	6
14	Nurhafizah	√		√	√	√		4	2	6
15	Nurfitri Kumala Sari		√		√		√	3	3	6
16	Muhammad Fikri	√			√	√	√	4	2	6
17	Muhammad Hapzi		√	√		√		3	3	6
18	Rahmadani	√	√			√	√	4	2	6
19	Syifa Adelia	√			√		√	3	3	6
20	Sakinah		√	√			√	3	3	6
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>		13	13	9	9	10	15	70	50	120

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Kegiatan Motivasi Belajar :

- a. Siswa mengerjakan PR
- b. Tidak ketingglan buku
- c. Tak pernah putus asa

- d. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
- e. Belajar dengan serius
- f. Datang tiap Hari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{70}{120} \times 100\%$$

Maka P = 58,33% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{50}{120} \times 100\%$$

Maka P = 41,66% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi pada setiap indikator pada tabel IV.9 di atas, diketahui alternatif “Ya” dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* adalah 70 dengan persentase 58,33% ,sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 50 dengan persentase 41,66%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan maka motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I berada pada kategori “**Sedang**”.Yang berada pada rentang 41% - 60%.

#### **d. Refleksi**

Berdasarkan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, maka hasil diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada tindakan kedua, terdapat beberapa catatan kelebihan dan kelemahan

yaitu dalam proses pembelajaran dengan menggunakan strategi *active knowledge sharing* yang telah dilaksanakan pada pertemuan kedua siklus I telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, namun pelaksanaan yang dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru, 1 indikator dilakukan guru pada pertemuan kedua dengan Baik 2 indikator dilakukan dengan Cukup Baik sedangkan 2 indikator masih dilakukan guru dengan Kurang Baik.
- 2) Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada pertemuan kedua siklus I tingkat motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “motivasi cukup”.

Kelemahan-kelemahan yang terjadi dari kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan pertama siklus I disebabkan oleh adanya sebagian siswa yang kurang paham dengan strategi *active knowledge sharing* ini. Berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka perlu dilanjutkan pada pertemuan berikutnya.



**Tabel IV. 10**  
**REKAPITULASI AKTIVITAS GURU SIKLUS I**

No	Kegiatan	Skor Aktivitas Guru		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan	2	3	<b>Baik</b>
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya	2	2	<b>Cukup Baik</b>
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya	1	2	<b>Cukup Baik</b>
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,	1	1	<b>Kurang Baik</b>
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas	1	1	<b>Kurang Baik</b>
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>9</b>	<b>Cukup Baik</b>

**Tabel IV.11**  
**REKAPITULASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS I**

No	Indikator Motivasi Belajar	Frekwensi siswa yang aktif		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Indikator 1	8 Orang	13 Orang	<b>Meningkat</b>
2	Indikator 2	6 Orang	13 Orang	<b>Meningkat</b>
3	Indikator 3	8 Orang	9 Orang	<b>Meningkat</b>
4	Indikator 4	6 Orang	9 Orang	<b>Meningkat</b>
5	Indikator 5	7 Orang	10 Orang	<b>Meningkat</b>
6	Indikator 6	7 Orang	15 Orang	<b>Meningkat</b>
<b>TOTAL</b>		<b>59</b>	<b>70</b>	<b>Meningkat</b>
<b>PRESENTASE</b>		<b>49,16% Sedang</b>	<b>58,33% Sedang</b>	<b>Meningkat</b>

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

### 3. Pertemuan Ketiga Siklus II

#### a. Perencanaan Tindakan

Siklus kedua direncanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus II. Dengan melakukan perbaikan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan lagi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

#### b. Pelaksanaan Tindakan

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan pertama tanpa tindakan, pada siklus I ini kegiatan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-4), silabus dan kurikulum. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan guru menjelaskan dengan singkat tentang strategi *active knowledge sharing*. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- 2) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.
- 3) Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,

4) Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa.

Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas. Kegiatan akhir siswa menyimpulkan pelajaran dan berdoa' a mengahiri pelajaran.

**c. Observasi**

Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan ketiga siklus ke II yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru dibawah ini.

**Tabel IV.12****Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Ketiga Siklus II**

Hari/Tanggal : Selasa, 31 Juli 2012  
 Sub pokok bahasan : Mengidentifikasi lembaga pemerintahan Kecamatan  
 Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan pelaksanaan

No	Kegiatan	Hasil Observasi			
		1	2	3	4
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan			√	
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya			√	
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya		√		
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,		√		
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas		√		
<b>Jumlah</b>			3	2	

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru di atas maka dapat dijelaskan seperti uraian di bawah ini:

- 1) Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan. (Baik)
- 2) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya (Baik)
- 3) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya (Cukup Baik)
- 4) Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka (Cukup Baik)
- 5) Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas (Cukup Baik)

Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan ketiga siklus II secara umum telah dilakukan dengan baik walau masih ada 3 indikator dengan cukup baik dan sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan langkah-langkah strategi *active knowledge sharing*. Kegiatan guru yang telah dijelaskan tadi dapat mempengaruhi motivasi belajar siswa. Hasil observasi motivasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel IV.13**  
**Hasil Pengamatan Setiap Indikator**  
**Pertemuan Ketiga Siklus II**

Hari/tanggal : Selasa, 31 Juli 2012  
 Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Nama Siswa	INDIKATOR						PERSENTASE		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Ahmad Indra Harahap	√	√	√			√	4	2	6
2	Adelia putrid	√		√	√	√		4	2	6
3	Ayu Helma Putri	√	√		√	√	√	5	1	6
4	Alda Desmiwati	√	√	√	√		√	5	1	6
5	Aldo Prayoga	√	√		√		√	4	2	6
6	Dewi Triani	√	√			√		3	3	6
7	Fani Adeka Putra	√		√		√	√	4	2	6
8	Fahdirul	√	√		√	√	√	5	1	6
9	Hafis Khusairi	√	√		√	√	√	5	1	6
10	Habibullah		√	√	√	√		4	2	6
11	Khairil Fikri	√	√	√			√	4	2	6
12	Leydis Nevi Irdana		√	√		√	√	4	2	6
13	Letri Ayu Nengsi	√			√		√	3	3	6
14	Nurhafizah	√		√	√	√		4	2	6
15	Nurfitri Kumala Sari		√		√		√	3	3	6
16	Muhammad Fikri	√			√	√	√	4	2	6
17	Muhammad Hapzi		√	√		√		3	3	6
18	Rahmadani	√	√			√	√	4	2	6
19	Syifa Adelia	√	√		√		√	4	2	6
20	Sakinah	√	√	√			√	4	2	6
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>		13	13	9	9	10	15	80	40	120

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Kegiatan Motivasi Belajar :

- a. Siswa mengerjakan PR
- b. Tidak ketinggalan buku
- c. Tak pernah putus asa
- d. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

e. Belajar dengan serius

f. Datang tiap Hari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{80}{120} \times 100\%$$

Maka P = 66,66% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{40}{120} \times 100\%$$

Maka P = 33,33% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi pada setiap indikator pada tabel IV.12 di atas, diketahui alternatif “Ya” dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* adalah 80 dengan persentase 66,66%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 40 dengan persentase 33,33%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan maka motivasi belajar siswa pada pertemuan ketiga siklus II tanpa tindakan berada pada kategori “**Tinggi**”. Yang berada pada rentang 61% - 80%.

#### d. Refleksi

Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn, maka berdasarkan diskusi peneliti dengan observer terhadap perbaikan pembelajaran pada pertemuan ketiga siklus II, terdapat beberapa catatan yaitu proses perbaikan pembelajaran dengan menggunakan strategi *active*

*knowledge sharing* yang telah dilaksanakan pada tindakan ketiga siklus II telah sesuai dengan tahapan yang dimuat dalam rencana pembelajaran, namun dalam pelaksanaan yang dilakukan guru masih terdapat beberapa kelemahan yaitu:

- 1) Dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru, 2 indikator dilakukan guru pada pertemuan kedua dengan Baik 3 indikator dilakukan dengan Cukup Baik.
- 2) Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada pertemuan ketiga siklus II tingkat motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “Tinggi”.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru wali kelas IV yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus II pertemuan ketiga telah mengalami peningkatan dengan persentase motivasi belajar 66,66% namun ini belum mencapai indikator keberhasilan penelitian. Adapun penyebabnya bahwa masih ada siswa kurang paham untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya pada langkah-langkah ketiga dari strategi *active knowledge sharing*. Maka dalam hal ini guru harus betul-betul membimbing siswa yang kurang memahami dari langkah-langkah strategi tersebut.



#### **4. Pertemuan Keempat Siklus II**

##### **a. Perencanaan Tindakan**

Siklus II direncanakan berdasarkan hasil refleksi dari siklus pertama, kelemahan-kelemahan yang terjadi pada siklus pertama menjadi fokus perbaikan pada siklus II. Dengan melakukan perbaikan pada siklus II diharapkan dapat meningkatkan lagi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran PKn.

##### **b. Pelaksanaan Tindakan**

Siklus ini merupakan tindak lanjut dari pertemuan ketiga siklus II, pada siklus II ini kegiatan pembelajaran mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP-5), silabus dan kurikulum. Pada kegiatan awal guru mengucapkan salam, berdoa, mengabsen dan memberikan motivasi kepada siswa. Guru menyampaikan tujuan yang ingin dicapai dalam pembelajaran, dan guru menjelaskan dengan singkat tentang strategi *active knowledge sharing*. Setelah melakukan kegiatan pendahuluan guru melakukan kegiatan inti dalam pembelajaran yaitu sebagai berikut:

- 1) Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya.
- 2) Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya.

- 3) Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan
- 4) Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas. Kegiatan akhir siswa menyimpulkan pelajaran dan berdo'a mengahiri pelajaran.

**c. Observasi**

Hasil observasi yang dilakukan terhadap kegiatan guru pada pertemuan keempat siklus ke II yang dilaksanakan dapat dilihat pada tabel hasil observasi kegiatan guru dibawah ini.

**Tabel IV.14****Hasil Pengamatan Aktivitas Guru Pertemuan Keempat Siklus II**

Hari/Tanggal : Sabtu, 04 Agustus 2012  
 Sub pokok bahasan : Menjelaskan perbedaan pemerintahan desa/ kelurahan dan kecamatan.  
 Petunjuk : Berilah penilaian pada kolom yang sesuai dengan pelaksanaan

No	Kegiatan	Hasil Observasi			
		1	2	3	4
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan				√
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya				√
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya			√	
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,			√	
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas			√	
<b>Jumlah</b>				3	2

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan:

1. Kurang Baik
2. Cukup Baik
3. Baik
4. Sangat Baik

Berdasarkan hasil observasi kegiatan guru di atas maka dapat dijelaskan seperti uraian di bawah ini:

- a. Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan.  
(Sangat Baik)
- b. Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya (Sangat Baik)
- c. Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya (Baik)
- d. Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka (Baik)
- e. Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas (Baik)

Kegiatan yang dilakukan guru pada pertemuan keempat siklus II telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan langkah-langkah penerapan strategi *active knowledge sharing*. Dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru telah dilaksanakan dengan baik bahkan 2 indikator dilakukan guru dengan sangat baik. Dengan kegiatan yang dilakukan guru seperti penjelasan di atas sangat mempengaruhi tingkat motivasi belajar siswa seperti hasil observasi motivasi belajar siswa pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.15**  
**Hasil Pengamatan Setiap Indikator**  
**Pertemuan Keempat Siklus II**

Hari/tanggal : Sabtu, 04 Agustus 2012  
 Petunjuk : Berilah penilaian sesuai dengan pembobotan pada setiap indikator

No	Nama Siswa	INDIKATOR						PERSENTASE		
		1	2	3	4	5	6	Ya	Tdk	Total
1	Ahmad Indra Harahap	√	√	√	√		√	5	1	6
2	Adelia putrid	√	√	√	√	√		5	1	6
3	Ayu Helma Putri	√	√	√	√	√	√	6	0	6
4	Alda Desmiwati	√	√	√	√		√	5	1	6
5	Aldo Prayoga	√	√	√	√	√	√	6	0	6
6	Dewi Triani	√	√		√	√	√	5	1	6
7	Fani Adeka Putra	√		√		√	√	4	2	6
8	Fahdirul	√	√	√	√	√	√	6	0	6
9	Hafis Khusairi	√	√		√	√	√	5	1	6
10	Habibullah	√	√	√	√	√		5	1	6
11	Khairil Fikri	√	√	√		√	√	5	1	6
12	Leydis Nevi Irdana	√	√	√		√	√	5	1	6
13	Letri Ayu Nengsi	√	√		√	√	√	5	1	6
14	Nurhafizah	√		√	√	√	√	5	1	6
15	Nurfitri Kumala Sari	√	√	√	√		√	5	1	6
16	Muhammad Fikri	√			√	√	√	4	2	6
17	Muhammad Hapzi		√	√	√	√		4	2	6
18	Rahmadani	√	√	√		√	√	5	1	6
19	Syifa Adelia	√	√	√	√		√	5	1	6
20	Sakinah	√	√	√		√	√	5	1	6
<b>JUMLAH SISWA YANG AKTIF</b>		19	17	16	15	16	17	100	20	120

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Keterangan Kegiatan Motivasi Belajar :

- a. Siswa mengerjakan PR
- b. Tidak ketinggalan buku
- c. Tak pernah putus asa
- d. Mandiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru

e. Belajar dengan serius

f. Datang tiap Hari

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{100}{120} \times 100\%$$

Maka P = 83,33% Alternatif jawaban “Ya”

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

$$P = \frac{20}{120} \times 100\%$$

Maka P = 16,66% Alternatif jawaban “Tidak”

Berdasarkan hasil observasi pada setiap indikator pada tabel IV.14 di atas, diketahui alternatif “Ya” dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* adalah 100 dengan persentase 83,33%, sedangkan alternatif “Tidak” diperoleh 20 dengan persentase 16,66%. Maka berdasarkan klasifikasi yang telah ditentukan maka motivasi belajar siswa pada pertemuan keempat berada pada kategori **“Sangat Tinggi”**. Yang berada pada rentang 81% - 100%.

#### d. Refleksi

Pertemuan keempat siklus II penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing* telah terjadi peningkatan pada kegiatan yang dilakukan guru dan tingkat motivasi belajar siswa seperti hasil refleksi yang dilakukan yaitu:

- 1) Dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru, 2 indikator dilakukan guru pada pertemuan kedua dengan Sangat Baik 3 indikator dilakukan dengan Baik.
- 2) Berdasarkan hasil observasi motivasi belajar siswa pada pertemuan keempat siklus II tingkat motivasi belajar siswa berada pada klasifikasi “Sangat Tinggi”.

Berdasarkan diskusi peneliti dengan guru wali kelas yang menjadi observer dalam penelitian ini menyimpulkan bahwa siklus kedua telah seperti harapan dalam penelitian ini dan telah terjadi peningkatan dari tindakan ketiga ke tindakan keempat siklus II, berdasarkan hasil refleksi yang dilakukan maka tidak perlu dilanjutkan pada siklus berikutnya. Untuk lebih jelasnya peningkatan motivasi belajar siswa pada siklus ke II dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

Tabel IV. 16

**REKAPITULASI AKTIVITAS GURU SIKLUS II**

No	Kegiatan	Skor Aktivitas Guru		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan	3	4	<b>Sangat Baik</b>
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan sebaik-baiknya	3	4	<b>Sangat Baik</b>
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya	2	3	<b>Baik</b>
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,	2	3	<b>Baik</b>
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas	2	3	<b>Baik</b>
<b>TOTAL</b>		<b>12</b>	<b>17</b>	<b>Baik</b>

Tabel IV.17

**REKAPITULASI MOTIVASI BELAJAR SISWA SIKLUS II**

No	Indikator Motivasi Belajar	Frekwensi siswa yang aktif		Keterangan
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	
1	Indikator 1	13 Orang	19 Orang	<b>Meningkat</b>
2	Indikator 2	13 Orang	17 Orang	<b>Meningkat</b>
3	Indikator 3	9 Orang	16 Orang	<b>Meningkat</b>
4	Indikator 4	9 Orang	15 Orang	<b>Meningkat</b>
5	Indikator 5	10 Orang	16 Orang	<b>Meningkat</b>
6	Indikator 6	15 Orang	17 Orang	<b>Meningkat</b>
<b>TOTAL</b>		<b>80</b>	<b>100</b>	<b>Meningkat</b>
<b>PRESENTASE</b>		<b>66,66% Tinggi</b>	<b>83,33% Sangat Tinggi</b>	<b>Meningkat</b>

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012



### C. Pembahasan

#### 1. Rekapitulasi Motivasi Belajar siswa siklus I dan Siklus II

No	Indikator Motivasi Belajar	Frekwensi siswa yang aktif Siklus I dan Siklus II				KET
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	
1	Indikator 1	8 Orang	13 Orang	13 Orang	19 Orang	Meningkat
2	Indikator 2	6 Orang	13 Orang	13 Orang	17 Orang	Meningkat
3	Indikator 3	8 Orang	9 Orang	9 Orang	16 Orang	Meningkat
4	Indikator 4	6 Orang	9 Orang	9 Orang	15 Orang	Meningkat
5	Indikator 5	7 Orang	10 Orang	10 Orang	16 Orang	Meningkat
6	Indikator 6	7 Orang	15 Orang	15 Orang	17 Orang	Meningkat
<b>TOTAL</b>		<b>59</b>	<b>70</b>	<b>80</b>	<b>100</b>	<b>Meningkat</b>
<b>PRESENTASE</b>		<b>49,16%</b> <b>Sedang</b>	<b>58,33%</b> <b>Sedang</b>	<b>66,66%</b> <b>Tinggi</b>	<b>83,33%</b> <b>Sangat Tinggi</b>	<b>Meningkat</b>

Berdasarkan uraian hasil tindakan yang telah dilakukan pada siklus pertama yang dilaksanakan melalui dua kali tindakan diketahui bahwa pada pertemuan pertama siklus I tingkat motivasi belajar PKn siswa dalam proses pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran *active knowledge sharing*nya dengan klasifikasi “**Sedang**” total 59 dengan presentase 49,16% terletak pada rentang 41%-60%. Pada pertemuan kedua siklus I meningkat dengan total 70 dan tingkat motivasi siswa telah mencapai persentase 58,33% tetapi masih terletak pada rentang 41%-60% dengan klasifikasi “**Sedang**” . Dengan demikian siklus pertama belum memenuhi kriteria indikator keberhasilan yang diharapkan dalam penelitian ini, kondisi tersebut disebabkan oleh belum optimalnya penerapan strategi pembelajaran yang dilaksanakan guru, maka berdasarkan hasil refleksi pada siklus I menyimpulkan bahwa penelitian dilanjutkan pada siklus berikutnya.

Kelemahan yang terjadi pada siklus I dijadikan landasan perbaikan pada tindakan berikutnya pada siklus II, dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru ternyata telah dilakukan guru lebih baik sebelumnya. Seiring dengan baiknya kegiatan yang dilakukan guru maka tingkat motivasi belajar siswa juga meningkat. Pada pertemuan ketiga siklus ke II tingkat motivasi belajar siswa memperoleh angka 80 dengan presentase 66,66% berada pada kategori tingkatan **“Tinggi”** dan berada pada rentang 61%-80%.. Sedangkan pada pertemuan keempat siklus ke II jauh lebih meningkat skor yang diperoleh siswa yaitu 100 dengan presentase 83,33 berada pada rentang 81%-100% dan dengan kategori **”Sangat Tinggi”**. Dengan demikian berdasarkan diskusi peneliti dengan guru wali kelas yang menjadi observer menyimpulkan bahwa penelitian ini telah memenuhi kriteria indikator yang diharapkan dalam penelitian ini, karena indikator keberhasilan yang diharapkan adalah 75% siswa mempunyai motivasi yang baik dalam belajar setelah penerapan strategi *active knowledge sharing*.

## 2. Rekapitulasi Strategi *Active Knowledge Sharing* Siklus I dan Siklus II

No	Kegiatan	Skor Aktivitas Guru Siklus I dan Siklus II				KET
		Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4	
1	Guru membuat pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang diajarkan	2	3	3	4	<b>Sangat Baik</b>
2	Guru meminta siswa untuk menjawab pertanyaan dengan	2	2	3	4	<b>Sangat Baik</b>
3	Guru meminta siswa untuk berkeliling mencari teman yang dapat membantu menjawab pertanyaan yang tidak diketahui atau diragukan jawabannya	1	2	2	3	<b>Baik</b>
4	Guru menyuruh siswa kembali ke tempat duduk dan memeriksa jawaban mereka dan,	1	1	2	3	<b>Baik</b>
5	Guru menjawab pertanyaan yang tidak dapat dijawab oleh siswa. Gunakan jawaban-jawaban yang muncul sebagai jembatan untuk mengenalkan topik yang penting di kelas	1	1	2	3	<b>Baik</b>
<b>TOTAL</b>		<b>7</b>	<b>9</b>	<b>12</b>	<b>17</b>	<b>Baik</b>

Sumber : Data Hasil Observasi, 2012

Hasil pengamatan peneliti pada Siklus I dan Siklus II pada aktivitas guru telah sesuai dengan rencana pembelajaran yang disusun sebelumnya dengan langkah-langkah penerapan strategi *active knowledge sharing*. Dari 5 indikator kegiatan yang dilakukan guru telah dilaksanakan dengan baik bahkan 2 indikator dilakukan guru dengan sangat baik. Dengan demikian kegiatan yang dilakukan guru sangat mempengaruhi motivasi belajar siswa. dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pembahasan membuktikan bahwa penerapan strategi *active knowledge sharing* dapat meningkatkan motivasi belajar PKn siswa pada materi pemerintahan desa dan kecamatan siswa kelas IV Sekolah Dasar Muhammadiyah 036 Desa Gobah Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Keberhasilan ini disebabkan dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* yang sempurna dilakukan guru maka motivasi belajar siswa menjadi meningkat yang berarti siswa cenderung positif dalam menerima pelajaran yang diajarkan guru yang menunjukkan motivasi belajar yang baik.

Peningkatan motivasi belajar siswa dapat dilihat dari presentase setiap indikator motivasi belajar siswa mulai dari tanpa tindakan hingga siklus II, tanpa tindakan presentase motivasi belajar siswa hanya 35% berada pada kategori “Rendah”. Pertemuan pertama siklus I dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* presentase motivasi belajar siswa hanya 49,16% berada kategori “Sedang”. Kemudian pada pertemuan kedua siklus I presentase motivasi belajar siswa mencapai 58,33% yang masih berada pada klasifikasi “Sedang”. Pada siklus I pertemuan kedua motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan, namun ini perlu dilanjutkan pada siklus II karena belum mencapai kriteria indikator keberhasilan penelitian. Pada siklus

II pertemuan ketiga presentase motivasi belajar siswa mencapai 66,66% yang berada pada kategori “Tinggi”. Pada pertemuan keempat siklus II presentase motivasi belajar siswa mencapai 83,33% yang berada pada kategori “Sangat Tinggi”. Pada siklus ke II pertemuan keempat motivasi belajar siswa telah mengalami peningkatan.

## **B. Saran**

Bertitik tolak dari kesimpulan dan pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan di atas, berkaitan dengan penerapan strategi *active knowledge sharing* yang telah dilaksanakan peneliti mengajukan beberapa saran yakni:

1. Untuk siswa, Agar selalu mengulang-ulang pelajaran dirumah dan mengerjakan PR yang diberikan guru, memeriksa buku sebelum berangkat sekolah, selalu berusaha dalam belajar, serius dalam belajar dan mandiri dalam mengerjakan tugas, serta rajin datang kesekolah.
2. Untuk orang tua agar selalu mengingatkan dan membimbing dalam mengerjakan PR, menyuruh memeriksa apakah ada buku yang tinggal, dan melengkapi fasilitas sekolah agar anaknya rajin ke sekolah.

## DAFTAR PUSTAKA

- Anas Sudjono. 2006. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo
- Aunurrahman. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta
- Bainil Jusni. 2005. *Pendidikan Kewarganegaraan (PKn)*. Pekanbaru: Undri Press
- Dimiyati, Mudjiono. 2006. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Hamzah B. Uno. 2011. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Bumi Aksara, Jakarta
- Helmiati et al . *Penulisan Skripsi Penelitian Tindakan Kelas Program Peningkatan Kualifikasi Guru (P2K6)*. Pekanbaru: UIN
- Henryani, *Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Pada Materi Mengenal Sifat Mustahil Allah SWT Melalui Strategi Active Knowledge Sharing Di Kelas III SDN 027 Ganting Damai Kecamatan Salo*, Pekanbaru: UIN, 2009
- Hisam Zaini et al. 2011. *Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: CTSD
- Kriteria-penilaian-lembar-observasi-aktifitas-koeferatif-siswa.htm(diakses tanggal 25 januari 2012)
- Kusnadi. 2008. *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru: Pustaka Riau
- Mel Silberman. 2009. *Active Learning*. Yogyakarta: Yappendis
- Muhibbin Syah. 2003. *Psikologi Belajar*. Jakarta: Raja Grapindo
- Oemar Hamalik. 2010. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* , Jakarta: Kalam Mulia, 2002. Hal 246.

Riduwan M. B. A. 2011. *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru Karyawan Peneliti Pemula*. Bandung: Alfabeta

Sardiman. 2011. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers

Suharsimi Arikunto. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: PT. Bumi Aksara

Suyono, Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran Teori dan Konsep Dasar*  
(Cet.I). Bandung: Remaja Rosda Karya